



PENGEMBANGKAN MEDIA JOURNAL BESTIE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV SD SWASTA TAHFIDZ AULIA

Ruswani¹, Ahmad Laut Hasibuan²

^{1,2}. Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Indonesia

ABSTRACT

As the aim of learning Indonesian at school is to develop students' language skills, both orally and in writing. Students are expected to have language skills, because language plays an important role in human life, especially in Indonesian subjects. The purpose of this research is to develop bestie journal media to improve students' writing skills. The method used in this research is development research. This research was conducted in class IV of Tahfidz Aulia Private Elementary School starting in January 2023. The samples used were 22 of class IV Abu Bakar Ash Siddiq students and 16 of class IV Umar Bin Khattab students. The instruments used in this study were media validation sheets, observation sheets on the implementation of the learning process and assessment sheets for students' writing skills. This research is said to be successful if there is an increase in the value of students' writing skills. Based on the results of the analysis carried out in this study, it can be stated that the development of bestie journal media to improve the writing skills of fourth grade elementary school students was declared successful by making improvements to the learning process plan, implementing the learning process and providing support to students in the form of learning motivation. The success of this study was demonstrated by the mastery of student learning in cycle II where there were 70% of students who scored more than 75 which was indicated by an average value of 78.22 and a standard deviation of 3.45 which previously only had an average value of 65.27 and a standard deviation of 3.575 with completeness in the first cycle of 63.63%.

ARTICLE HISTORY

Submitted 25 Maret 2023
Revised 26 Maret 2023
Accepted 30 Maret 2023
Published 31 Maret 2023

KEYWORDS

Media Development; Writing Skills; Journal Writing

CITATION (APA 6th Edition)

Ruswani., Hasibuan, A. L. (2023). Pengembangan Media Journal Bestie Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Iv Sd Swasta Tahfidz Aulia . *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(2), 83 - 90.

*CORRESPONDANCE AUTHOR



ainiruswaini94@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i2>.

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan pada era sekarang sangatlah jauh dengan pendidikan zaman dahulu. Pada zaman ini banyak sumber belajar yang dapat di akses siswa, baik berbentuk media cetak maupun elektronik. Sumber pembelajaran sangatlah luas dan banyak ditemukan, selain buku sekarang bisa juga dapat melalui tayangan video, membaca artikel di internet bahkan bisa juga melalui beragam seminar.

Pembelajaran adalah proses belajar yang didalamnya terdapat proses interaksi antara siswa dengan guru. Pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menekankan pada peningkatan kemampuan berbahasa. Sebagaimana tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yaitu untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tertulis. Siswa diharapkan memiliki keterampilan berbahasa, karena Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Keterampilan dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SD yang harus dikuasai siswa dibedakan atas 4 (empat) aspek, yaitu keterampilan menulis, membaca, mendengar, dan berbicara. Namun seiring perkembangan zaman, keterampilan menulis seorang siswa menjadi sangat menurun. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kemudahan yang diberikan oleh perkembangan teknologi modern sekarang ini. Ini juga sangat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa lebih sering menulis pada laman sosial media dibandingkan menulis pada buku catatan. Menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui tulisan. Ketepatan pengungkapan gagasan dalam tulisan sangat dipengaruhi oleh penggunaan kosakata, gramatikal/tata bahasa serta penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Kegiatan menulis menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan merangsang keterampilan siswa dalam merangkai kata, menggunakan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata (Kartika, 2018b). Akan tetapi, dalam penerapannya banyak tenaga pengajar yang mengalami kesulitan untuk membiasakan siswanya belajar menulis.



Penyebabnya adalah karena sistem pengajaran yang diterapkan terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit. Keterampilan menulis pada siswa SD selama ini dianggap sebagai sesuatu yang tidak terlalu penting dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain (eksak). Padahal, keterampilan menulis merupakan bagian dari profesionalitas seseorang yang harus digali dengan membiasakan diri sejak dini, ketika anak masih duduk di bangku sekolah dasar. Guru SD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih belum dapat mengupayakan keterampilan menulis secara optimal, baik dengan menggunakan metode maupun strategi pembelajaran alternatif. Hal ini disebabkan karena lebih banyak dilaksanakan secara teoritis ketimbang praktik menulis (Kartika, 2018a).

Selain itu, pandangan guru tentang keberhasilan siswa lebih banyak dilihat dari nilai yang diraih dalam tes formatif, ujian semester, dan Ujian Akhir Nasional (UAN). Nilai-nilai dari tes itulah yang sering dijadikan barometer keberhasilan pengajaran seorang guru. Oleh karena itu, guru lebih memilih memberikan latihan/pembahasan terhadap soal-soal yang bersifat reseptif seperti membaca, dan bukan soal-soal yang bersifat produktif, seperti berbicara dan menulis. Keterampilan menulis tidak akan diperoleh secara otomatis tetapi harus melalui latihan, serta praktik yang banyak dan teratur. Pembelajaran menulis di sekolah sebaiknya dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam hal tulis-menulis pada diri siswa.

Selain itu, keterampilan menulis yang dimiliki siswa Kelas IV sangat rendah karena kurangnya latihan menulis yang diberikan oleh guru tanpa menggunakan media apapun. Atas dasar itu, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap permasalahan diatas. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan dapat menuangkan ide atau gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan serta dapat memperindah kosakata dan tatabahasa dalam penulisan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti merasa perlu menggunakan sebuah teknik melalui pemanfaatan media pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis, sekaligus juga aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk meningkatkan keterampilan menulis seorang siswa dapat memanfaatkan media berbasis teknologi yang mudah digunakan siswa. Untuk meningkatkan keterampilan menulis seorang siswa maka diperlukan banyak latihan menulis. Agar terlaksana latihan menulis yang rutin maka siswa diajak untuk membuat jurnal harian yang berisi tentang semua kegiatan siswa dan ungkapan perasaan siswa sehari-hari. Jurnal ini nantinya akan menjadi sahabat terbaik siswa karena merupakan teman terbaik untuk menuangkan ide atau gagasan yang terlintas dalam pikiran seorang siswa. Dalam hal ini peneliti memberi nama "journal bestie" untuk buku harian siswa.

Peneliti memilih menggunakan media tulis journal bestie sebab dengan adanya journal bestie dapat membantu siswa dalam latihan menulis setiap hari. Penelitian tentang pengembangan keterampilan menulis dengan media pembelajaran journal bestie pada pelajaran Bahasa Indonesia Siswa di kelas. Media pembelajaran seperti ini menjadi alat bantu untuk memperjelas pesan pembelajaran yang akan disampaikan guru. Peranan media dalam proses belajar seperti ini sangat penting bagi siswa, karena dapat membantu siswa dalam berlatih menulis dan sekaligus melayani kebutuhan belajar siswa. Aktivitas siswa juga dapat meningkat dikarenakan adanya penggunaan perangkat pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan bagi siswa (Sumayyah et al., 2019).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Hamalik, 2010). Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Salah satu media pengajaran yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa adalah media yang dibuat sendiri oleh siswa, media yang menarik perhatian siswa adalah media yang memiliki unsur warna dan gambar. Unsur warna dan gambar ini nantinya diciptakan sendiri oleh siswa dalam jurnal harian atau buku harian. Jurnal harian siswa merupakan sebuah produk buku yang telah dikembangkan dan merupakan sebuah inovasi baru dari konsep buku harian yang sudah ada sebelumnya.

Jurnal harian siswa memuat beberapa konten pertanyaan yang harus diisi oleh siswa setiap harinya sebagai catatan harian berkala pada proses pembelajaran maupun kegiatan sehari-hari di rumah. Selain itu, media journal bestie juga dapat menjadi media komunikasi antara orang tua dengan guru. Karena orang tua dan guru bisa melihat dan memantau bagaimana perkembangan keterampilan menulis siswa (Nazraini & Anas, 2022). Oleh karena itu, tujuan

dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media journal bestie untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan tujuh tahapan, yaitu: observasi dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, desain produk awal, validasi produk awal, revisi produk, Uji coba dan Revisi Lanjutan, serta diseminasi (Borg & Gall, 2003). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Swasta Tahfidz Aulia Kelurahan Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang pada semester II tahun ajaran 2022-2023 mulai bulan Januari 2023. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV Abu Bakar Ash Siddiq berjumlah 22 dan siswa kelas IV Umar Bin Khattab berjumlah 16 orang, sehingga populasinya berjumlah 38 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi media, lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran serta lembar penilaian keterampilan menulis siswa. Lembar observasi digunakan untuk melihat keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Adapun untuk penilaian keterampilan menulis digunakan untuk melihat ketercapaian/ketuntasan belajar siswa. Untuk validasi media, peneliti menetapkan kriteria kelayakan minimal adalah sebesar 3,00 atau dalam kategori cukup agar dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Validasi media ini meliputi aspek kebahasaan, aspek media, dan aspek kebermanfaatannya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis siswa kelas IV SD Swasta Tahfidz Aulia Percut Sei Tuan dan apabila lebih dari 70% siswa atau lebih siswa mendapatkan nilai sama dengan atau lebih dari nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang ditetapkan SD Swasta Tahfidz Aulia Percut Sei Tuan, yaitu 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan penelitian, maka hasil yang diperoleh diuraikan sebagai berikut.

Hasil observasi dan Pengumpulan informasi Awal

Observasi yang dilakukan pada saat pra-penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan terkait keterampilan menulis dan metode pembelajaran yang digunakan guru, diantaranya:

1. Siswa jarang untuk melatih diri dalam menulis
2. Pengusaan kosakata, tata bahasa, maupun penggunaan ejaan masih perlu ditingkatkan
3. Metode pembelajaran guru masih perlu diperbaiki secara optimal, karena belum cocok dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Aktivitas siswa dalam pembelajaran belum efisien, ditemukan banyak kendala seperti persentase siswa yang ribut, keluar-masuk kelas, dan tidak beraktivitas masih cukup besar, lebih dari 5%.
5. Fungsi guru sebagai fasilitator dan menggunakan media pembelajaran belum maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut kemudian dibuatlah rencana pembelajaran yang memanfaatkan media journal bestie dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis

Perencanaan

Setelah mengetahui permasalahan yang ada di dalam kelas, maka dibuatlah seperangkat perencanaan pembelajaran dalam upaya memanfaatkan media journal bestie untuk diterapkan di dalam kelas. Perencanaan yang dibuat meliputi:

1. Menyusun sintaks pembelajaran yang sesuai dengan pemanfaatan media journal bestie yang terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas siswa
2. Menyusun sistem sosial dalam pembelajaran, berupa pola interaksi antara siswa dengan sumber belajar dan media journal bestie
3. Menerapkan prinsip pengelolaan berupa aturan berdiskusi, bertanya, scaffolding dan umpan balik
4. Dampak pendukung yang mungkin dapat diterapkan untuk memaksimalkan proses pembelajaran
5. Lingkungan belajar yang memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran yang nyaman
6. Instrumen penilaian yang dapat digunakan untuk menilai hasil belajar siswa

Desain Produk Awal

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah berupa journal bestie yang dapat digunakan siswa dalam mengembangkan keterampilan menulisnya. Journal bestie merupakan jurnal harian yang ditulis oleh siswa untuk mencatat aktivitas kesehariannya, perasaan dan emosinya, maupun cita-citanya dimasa depan. Dengan berlatih

menulis dalam jurnal harian tersebut siswa akan semakin terampil dalam menulis. Namun harus ada ketentuan yang harus dipatuhi siswa, yaitu bahwa dalam tulisannya siswa harus menggunakan aturan berbahasa yang benar, seperti menggunakan kaidah ejaan bahasa Indonesia dan tata bahasa yang baik.

Validasi Produk Awal

Sebelum media journal bestie digunakan di dalam kelas, maka perlu dilakukan uji validasi terhadap media tersebut. Hasil penilaian validasi yang diberikan validator dinyatakan sebagai berikut.

Tabel 1. Penilaian Validasi Media Journal Bestie

No.	Aspek Penilaian	Validator		Skor
		I	II	Rata-rata
1.	Kebahasaan			
	Kaidah tata bahasa	4	4	4,0
	Komunikatif	3	4	3,5
	Keterhubungan konsep	3	4	3,5
	Rata-rata Aspek I			3,67
2	Media			
	Petunjuk penggunaan	4	4	4,0
	Menarik minat belajar	4	3	3,5
	Kemudahan penggunaan	3	3	3,0
	Kejelasan informasi	3	3	3,0
	Rata-rata Aspek II			3,375
3	Kebermanfaatan			
	Melatih daya analisis	3	3	3,0
	Melatih mengembangkan ide	3	4	3,5
	Melatih keterampilan menulis	4	4	4
	Rata-rata Aspek III			3,5
Rata-rata Nilai Validasi				3,515

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dinyatakan bahwa media journal bestie telah memenuhi kriteria validasi yang ditetapkan dengan skor 3,515 atau berada dalam kategori baik. Diantara ketiga aspek pengamatan terhadap media yang dikembangkan, aspek media merupakan aspek yang paling rendah dengan skor 3,375. Untuk itu, untuk lebih menyempurnakan media yang dikembangkan, maka peneliti memutuskan untuk memperbaiki beberapa sub-aspek pengamatan, diantaranya: aspek kemudahan penggunaan, kejelasan informasi, dan merevisi media agar memberikan manfaat dalam melatih daya analisis siswa secara optimal.

Revisi Produk Awal

Berdasarkan data validasi di atas, maka revisi yang dilakukan meliputi aspek:

1. Kemudahan penggunaan; menambahkan garis bantu pada journal bestie yang dikembangkan akan membantu siswa menulis dengan rapih dengan demikian journal bestie tersebut akan lebih mudah digunakan. Selain itu, dengan menambahkan form/template pada journal akan lebih menarik minat menulis siswa.
2. Kejelasan informasi; untuk memperjelas fungsi dari media tersebut, peneliti juga menambahkan beberapa informasi, misalkan siswa dapat menggunakan crayon atau spidol berwarna untuk menambahkan hiasan disekeliling halaman pada journal bestie. Siswa juga dapat berkreasi sedemikian rupa sehingga journal bestie nya menjadi lebih indah dan menarik.
3. Melatih daya analisis; dalam kegiatan pembelajaran, journal bestie yang dikembangkan juga perlu menambahkan beberapa informasi tentang pengetahuan umum yang ada kaitannya dengan tema tulisan yang menjadi tugas siswa. Dengan adanya informasi tersebut, siswa akan dapat menarik beberapa informasi yang dapat dianalisis dan kemudian berguna dalam mengembangkan ide tulisan.

Setelah dilakukan perbaikan sebagaimana dinyatakan di atas, maka selanjutnya adalah melakukan ujicoba pada siswa kelas sampel.

Ujicoba dan Revisi Lanjutan

Setelah media dinyatakan layak (valid) dan telah dilakukan revisi terhadap aspek yang lemah, maka selanjutnya adalah melakukan ujicoba produk pada siswa kelas IV yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil ujicoba ini, maka diperoleh data yang dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Keterampilan Menulis Siswa

No.	Aspek Nilai	Nilai Keterampilan Menulis	
		Ujicoba I	Ujicoba II
1	Jumlah sampel	22	16
2	Rata-Rata Kelas	65,27	78,22
3	Simpangan Baku	3,575	3,45
4	Ketuntasan Belajar	63,63%	75%

Hasil ujicoba I menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas adalah sebesar 65,27; simpangan baku 3,575; dan ketuntasan belajar sebesar 63,63%. Jika diamati, maka nilai tersebut belum memenuhi persyaratan yang ditentukan, dimana ketuntasan belajar individual siswa adalah sebesar 75 dan ketuntasan klasikal sebesar 70%. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran, yaitu dengan mengoptimalkan aspek-aspek yang dianggap lemah. Berdasarkan hasil observasi terhadap keterlaksanaan proses pembelajaran, maka aspek yang dianggap lemah antara lain:

1. Penggunaan media journal bestie dalam proses pembelajaran
2. Pembimbingan guru dalam membantu siswa menggunakan media journal bestie untuk menulis.
3. Pemberian motivasi kepada siswa untuk memperbaiki tulisan agar lebih indah dan dapat dibaca.

Karena media journal bestie belum pernah dipergunakan dalam proses pembelajaran, maka terjadi keragu-raguan dan kerancuan dalam penggunaannya di dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus lebih banyak berlatih dalam menggunakan media journal bestie, mengantisipasi kendala yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran dalam menggunakan media, serta membuat alternatif kegiatan dengan menggunakan media (Silaswati & Purwanti, 2021) journal bestie. Ketiga kegiatan ini merupakan aktivitas yang harus ada dalam rencana proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Selain itu, dalam pelaksanaannya guru harus membuat kegiatan bimbingan yang intens kepada siswa maupun kelompok dalam upaya membantu siswa menggunakan media journal bestie untuk menulis. Dalam pelaksanaannya, banyak kendala yang ditemui guru ketika melakukan bimbingan, apakah siswa kurang paham dengan bahasa guru yang menyebabkan kesalahan dalam penafsiran apa yang hendak disampaikan guru atau karena pemahaman berpikir siswa yang masih kurang dalam menganalisis pertanyaan pemandu yang diberikan guru (Nur & Suryani, 2019). Oleh karena itu, guru harus lebih banyak memiliki pertanyaan pemandu dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran (Lubis, 2017).

Melalui penampilan aneka variasi, baik warna maupun bentuk gambar, garis atau yang lain, beragam ilustrasi yang pengaturannya diselang-seling akan membuat media yang digunakan mempunyai daya tarik (Yasa & Chrisyarani, 2020). Media yang dikembangkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan idenya dalam menulis. Dengan demikian, siswa yang memiliki potensi untuk menulis akan diberikan kesempatan untuk mengasah keterampilannya. Media journal bestie merupakan media yang tempat untuk menyalurkan ide, mengembangkan gagasan dan kreativitasnya. Dengan kondisi yang demikian, akan terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa dan sekaligus membangun budaya baca (Yasa & Chrisyarani, 2020).

Selain itu, dengan pembiasaan menulis atau latihan independen yang terkontrol dalam kurun waktu tertentu, peserta didik menjadi terbiasa menulis dengan menggunakan EYD yang baik dan benar (Ahmad et al., 2022). Tidak hanya itu, kemampuan peserta didik dalam menentukan kosa kata yang sesuai dengan konteks juga meningkat. Lebih kompleks lagi, dengan pembiasaan menulis tersebut, peserta didik secara tidak langsung belajar tentang penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan konteks cerita (Zainab et al., 2021). Media journal bestie juga ditujukan agar latihan menulis siswa tidak mengganggu jam pelajaran di dalam kelas mengingat adanya keterbatasan waktu belajar di kelas. Dengan bantuan media journal bestie ini, guru dapat meminta siswa melakukan penugasan menulis yang terkontrol dan dilakukan secara terus-menerus tidak hanya di kelas tetapi juga di rumah.

Dengan demikian, minimal terdapat tiga komponen keterampilan menulis yang dapat dikembangkan siswa dengan menggunakan media *journal bestie*, yaitu: 1) penguasaan bahasa tulis, meliputi penguasaan kosa kata, struktur, kalimat, paragraph, ejaan, fragmatik; 2) Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; serta 3) Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan (Munawarah & Zulkifli, 2021). Selain itu, dengan media *journal bestie* ini, guru akan dapat memenuhi tujuan menulis, yaitu menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, mengembangkan kemampuan menulis, dan membina kreativitas para siswa ketika menulis (Abidin, 2012; Eliyanti et al., 2020).

Ketika siswa mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran, ada kalanya guru juga harus memberikan motivasi kepada siswa untuk bangkit dan memperbaiki motivasinya dalam belajar (Noprina, 2019; Rakima & Wulandari, 2022; Silaswati & Purwanti, 2021). Semakin baik motivasi yang diberikan, maka semakin baik pula siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa motivasi yang sering diberikan kepada siswa adalah terkait dengan upaya siswa dalam menulis, memperbaiki tulisannya, dan mengembangkan ide tulisan untuk ditulis pada media *journal bestie*. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan (Lubis, 2017).

Selain itu, media *journal bestie* ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari diri siswa. Siswa dapat mengungkapkan pengalamannya (Mukaromah, 2022), apa yang dirasakan, dimudahkan dalam mengungkapkan dan menuliskan secara langsung mengenai permasalahan yang dihadapi baik perasaan senang, sedih, sulit dan emosi lainnya (Nurmalia & Handayani, 2020). Dengan demikian, selain menjadi media dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, juga dapat menjadi bagian dari konseling individual bagi siswa itu sendiri.

Setelah dilakukan perbaikan dalam rencana dan proses pembelajaran pada siklus II, maka terjadi peningkatan hasil keterampilan menulis siswa dimana nilai rata-rata kelas adalah 78,22; simpangan baku 3,45; dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 75%. Berdasarkan hal ini, maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *journal bestie* yang dikembangkan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan, yaitu bahwa terdapat lebih dari 70% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata melebihi 75. Ini menunjukkan bahwa pengembangan media *journal bestie* yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis telah berhasil dilaksanakan.

Diseminasi

Setelah media *journal bestie* yang dikembangkan telah memenuhi persyaratan baik pada aspek validasi, ketuntasan belajar, maupun pelaksanaan proses pembelajaran maka media tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD. Diseminasi dilakukan terhadap media *journal bestie* beserta panduan pelaksanaan sebagaimana dinyatakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siswa yang didalamnya memuat aktivitas siswa dan guru, sistem penilaian dan rubrik penilaian serta panduan penggunaan media.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa pengembangan media *journal bestie* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD dinyatakan berhasil dengan melakukan perbaikan terhadap rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan pemberian dukungan kepada siswa berupa motivasi belajar. Keberhasilan penelitian ini ditunjukkan dengan ketuntasan belajar siswa pada siklus II dimana terdapat 70% siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 78,22 dan simpangan baku 3,45 yang sebelumnya hanya memiliki nilai rata-rata sebesar 65,27 dan simpangan baku 3,575 dengan ketuntasan pada siklus I sebesar 63,63%.

REFERENSI

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Refika Aditama.
- Ahmad, N. A., Taligansing, S. Y., & Nilam, N. (2022). MENULIS NARASI MELALUI BUKU HARIAN SEBAGAI TERAPI KESEHATAN MENTAL MAHASISWA SELAMA PANDEMI. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 3(1).
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). *Educational Research: An Introduction*. Longman Inc.

- Eliyanti, Taufina, & Hakim, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838–849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.439>
- Hamalik, O. (2010). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Remadja Rosda Karya.
- Kartika, R. (2018a). PENGARUH METODE IMAGE STREAMING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN DI KELAS XI SMA IT INDAH MEDAN. *BAHAISTRA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Kartika, R. (2018b). PENGARUH MODEL PROBLEM CENTERED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMK PAB 3 MEDAN ESTATE. *BAHAISTRA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Lubis, S. S. W. (2017). KETERAMPILAN MENULIS ESSAI DALAM PEMBENTUKAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PRODI PGMI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 6(2).
- Mukaromah, R. (2022). Pengembangan Materi Teks Catatan Harian Dalam Bentuk Buku Suplemen Berbasis Pendekatan Pengalaman. *Journal of Education and Learning Sciences*, 2(1). <https://doi.org/10.56404/jels.v2i1.20>
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Nazraini, L., & Anas, N. (2022). Pengembangan Media Jurnal Literasi Harian Siswa Dalam Pengelolaan Sudut Baca Untuk Membangun Budaya Literasi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(2), 95–103. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i2.22896>
- Noprina, W. (2019). PENGEMBANGAN MODUL MENULIS CERPEN BERBASIS PROJECT BASED LEARNING (PJBL) UNTUK SISWA MA AR-RISALAH. *BAHAISTRA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1).
- Nur, A. M., & Suryani, L. (2019). Keefektifan Penggunaan Jurnal Harian Melalui Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Pancasakti Makassar. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.31002/transformatika.v3i1.904>
- Nurmalia, T., & Handayani, R. (2020). MINAT REMAJA TERHADAP PENGGUNAAN BUKU DIARY DAN JOTFORM DALAM KONSELING INDIVIDUAL. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 3(1).
- Rakima, H. L., & Wulandari, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*, 4(1).

- Silaswati, D., & Purwanti, R. (2021). Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. *METAMORFOSIS: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 14(1).
- Sumayyah, S., Mustadi, A., & Harun, H. (2019). Penilaian Aktivitas Siswa dalam Keterampilan Menulis melalui Model Think Talk Write. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(1), 23. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i1.3966>
- Yasa, A. D., & Chrisyarani, D. D. (2020). Membudayakan Keterampilan Menulis pada Mading Kelas untuk Melatih Kreativitas Siswa. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 242–249. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3834>
- Zainab, I., Jaya, G. B., & Artini, L. P. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Melalui Whatsapp Diary Writing. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 60. <https://doi.org/10.23887/igsj.v1i2.39082>